



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 16 Desember 2023

Halaman: 5

Wisatawan Dilarang Lewati Cinomati

■ Dishub DIY Bakal Pasang Rambu Larangan di Jalur Maut

YOGYA, TRIBUN - Tanjakan di daerah Cinomati, Bantul, menjadi jalur yang paling rawan dilewati kendaraan wisatawan luar daerah yang tak mengenal medan. Untuk itu, Dishub DIY bakal memasang rambu portable berisi larangan agar tidak melintas di jalur maut itu.

Perlu diketahui, jalur penghubung antara Kecamatan Pleret dan Dlingo itu memiliki kontur jalan yang sangat curam, berkelok, menurun, dan menanjak. Belum lama ini, Sabtu (9/12), jalur Cinomati menelan 1 korban jiwa, saat sebuah Minibus bernomor polisi N 7602 TA yang berisi 17 orang, terpesok ke jurang yang diduga disebabkan rem blong.

Kepala Seksi Pengendalian Lalu Lintas Dinas Perhubungan (Dishub) DIY, Lazuardi mengungkapkan, pengendara nanti diwajibkan melalui jalur Dlingo dan Patuk. "Banyak masyarakat pakai maps tidak melihat depan, saat terjebak bingung," ujar Lazuardi. Lebih lanjut, ia mengimbau para pelancong untuk tidak melalui Jalur Cinomati apabila tidak mengenal medan dengan baik. Namun sejauh ini, Dinas Perhubungan DIY belum berencana untuk menutup jalur Cinomati. Ia pun mempersilakan masyarakat tetap melewati jalur tersebut jika memang sudah pernah melaluinya sehingga memahami medan.

"Memang ada pembahasan kesitu (menutup jalur Cinomati), sementara seperti tahun kemarin belum direkomendasikan untuk jalur mudik," jelasnya.

Menurutnya, libur Nataru tahun ini sedikit berbeda dibandingkan sebelumnya sebab arus balik Natal dan arus wisatawan yang datang ke DIY diprediksi

KESELAMATAN

- Tanjakan di daerah Cinomati, Bantul, menjadi jalur yang paling rawan dilewati kendaraan.
- Dishub akan memasang rambu portable berisi larangan agar tidak melintas di jalur maut itu.
- Masyarakat yang memasuki medan tetap dipersilakan melintas.
- Pemda DIY berupaya untuk menjamin kenyamanan dan keselamatan pelancong saat Nataru.

berbarengan pada 29 Desember 2023.

"Ada dua puncak di sana antara posisi balik dan datang itu agak unik, oleh sebab itu harus kami antisipasi," katanya.

Adapun jalur yang nantinya bakal menjadi favorit wisatawan untuk dilewati adalah melalui sisi timur, yakni melalui Prambanan. Hal ini bukan karena jalan tol mulai dioperasikan, tetapi memang sudah menjadi favorit sejak diberlakukannya pembatasan sewaktu pandemi Covid-19.

Sementara itu, Pemkot Yogyakarta pun mengupayakan kenyamanan, serta keamanan masyarakat, maupun pelancong sepanjang singgah di wilayahnya.

Keamanan

Penjabat (PJ) Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo, menuturkan, kesiapan seluruh sektor akan mendapat perhatian penuh di momen jelang Nataru ini. Mulai dari kesiapan moda transportasi umum, penyediaan tempat-tempat parkir, sampai pelayanan kesehatan selama liburan panjang.

"Komitmen kami memberikan kenyamanan dan keamanan bagi

masyarakat dan wisatawan yang merayakan Nataru di Kota Yogyakarta," ujarnya, kemarin.

Berkaitan dengan kesiapan moda transportasi, pihaknya pun telah mendapat laporan dari beberapa operator transportasi. Menurutnya, moda transportasi udara dan darat, baik itu kereta api atau bus, menyatakan siap menyambut wisatawan yang ingin berkunjung ke DIY.

"Minggu depan kami melakukan pengecekan atau periksa uji di beberapa lokasi di hotel, restoran, gereja, KAI dan terminal," ungkapnya.

Sedangkan dari sisi kesehatan, Pemkot Yogya bakal menyiapkan layanan Public Safety Center (PSC) 119 Yogya Emergency Service (YES). Menurutnya, PSC 119 YES beserta puskesmas dan rumah sakit, siap melayani kejadian kegawatdaruratan di Kota Yogya selama libur Nataru.

"Ini kami siapkan betul, sama dengan rumah sakit dan puskesmas di Yogyakarta. Tenaga medis siap untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi warga dan wisatawan yang liburan," jelasnya.

Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogya, Waryono, menambahkan, pihaknya akan membuka Posko Kesehatan di kawasan Gumatan pada 23 Desember 2023-2 Januari 2024.

Terkait layanan PSC 119 YES, biaya kegawatdaruratan kesehatan 24 jam pertama ditanggung oleh Pemkot Yogya, selama masih sesuai ketentuan yang berlaku. "Kalau tidak ada asuransi, selama 24 jam pertama biaya ditanggung Pemkot Yogyakarta, melalui jaminan kesehatan daerah. Untuk puskesmas di hari libur, tetap ada piket petugas," pungkasnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005